

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI GO-MATH DALAM MEMBERDAYAKAN GURU HONORER KECAMATAN KARAWANG KABUPATEN KARAWANG
TRAINING IN USING OF GO-MATH APPLICATION IN EMPOWERING HONORER TEACHERS, KARAWANG DISTRICT, KARAWANG REGENCY

Moza Latisya Riswadi¹, Alpha Galih Adirakasiwi^{2*}, Attin Warmi³, Sulis Regita Cahyani⁴, Purwantoro⁵, Irfan Maulana⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia
Jl. H.S Ronggo Waluyo Karawang

*Penulis Korespondensi: alpha.galih@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan guru honorer matematika yang ada di Kabupaten Karawang melalui penggunaan Aplikasi Go-Math. Aplikasi ini dirancang untuk mendata jumlah guru dan siswa yang akan melaksanakan les privat di rumahnya masing-masing. Peserta kegiatan ini adalah 22 orang guru honorer matematika yang ada di Kecamatan Karawang Kabupaten Karawang. Pelaksanaan kegiatan selama 2 minggu yaitu minggu kesatu dan kedua di bulan September. Pelaksanaan dilaksanakan dengan tahapan perencanaan mulai dari pengembangan aplikasi, pelaksanaan pelatihan dan mencobakan aplikasi terakhir adalah tahap evaluasi. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini bahwa aplikasi Go-Math yang dirancang dapat menjadi peluang guru honorer untuk menambah penghasilan. Respon peserta positif terhadap kegiatan pengabdian ditunjukkan dengan sebanyak 82,82% peserta merespon baik dan siswanya sebesar 18,18% merespon cukup.

Kata Kunci: *go-math, guru matematika, les privat*

ABSTRACT

The purpose of this service activity is to empower honorary mathematics teachers in Karawang Regency through the use of the Go-Math Application. This application is designed to record the number of teachers and students who will carry out private lessons in their respective homes. The participants of this activity were 22 honorary mathematics teachers in Karawang District, Karawang Regency. The activity is carried out for 2 weeks, namely the first and second weeks in September. The implementation is carried out with the planning stages starting from application development, training implementation and trying out applications. The final stage is the evaluation stage. The conclusion from this service activity is that the designed Go-Math application can be an opportunity for honorary teachers to increase their income. Positive participant responses to service activities were shown by as many as 82.82% of participants responding well and 18.18% of students responding moderately.

Keywords: *go-math, mathematics teacher, private lesson*

(1) PENDAHULUAN

Salah satu tantangan era distrupsi 5.0 adalah penggunaan teknologi internet di hampir semua bidang (Nurfadilah, 2018). Perkembangan teknologi digital dan internet membuat pekerjaan manusia semakin mudah dan cepat (Nashihuddin & Suryono, 2018). Hal ini bisa kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari berbelanja sampai dengan memesan makanan sudah memanfaatkan teknologi

internet. Hadirnya *market place* aplikasi yang lainnya membuat era hari ini bahwa internet merupakan kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi (Nasionalita & Nugroho, 2020; Nuryama, 2022; Pranoto et al., 2019). Hal ini berdampak juga pada bidang pendidikan. Bidang pendidikan mau tidak mau harus melakukan transformasi dengan memanfaatkan teknologi internet (Mahanal, 2014; Sri Mulyani, 2018).

Internet mempermudah proses pembelajaran yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja (Akmaludin et al., 2019; Enny et al., 2016; Iqbal & Akbar, 2020; Khayroyyah & Nasution, 2018).

Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan tersendiri bagaimana teknologi internet dapat dimanfaatkan dengan bijak sehingga dapat dirasakan manfaat positifnya. Di sisi lain bahwa kompetensi guru harus terus ditingkatkan sehingga bisa sejalan dengan perkembangan teknologi sekarang. Kompetensi guru menjadi penting karena untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas maka diperlukan guru yang memiliki kualitas pula (Pambudi, 2018; Sopiah et al., 2019; Supriyanto, 2017). Namun disamping itu perlu juga diperhatikan kesejahteraan guru, apalagi guru honorer yang kewajibannya sama seperti guru yang sudah menjadi pegawai negeri sipil, tetapi dari segi kesejahteraan masih perlu ditingkatkan.

Melihat peluang itu yaitu antara perkembangan teknologi internet yang semakin maju, kemudian masih perlunya ditingkatkan kesejahteraan guru matematika honorer yaitu dengan membuat terobosan dalam membuat aplikasi yang dapat membantu guru honorer agar dapat menghasilkan tambahan penghasilan di luar bekerja sebagai guru di sekolahnya. Peluang ini terutama terdapat pada mata pelajaran yang sering menjadi momok dan menjadi permasalahan siswa di kelas. Matematika menjadi mata pelajaran yang sering menjadi momok dalam pembelajaran (Lismareni, N., Somakim., Kesumawati, 2014; Nugraheni, 2017). Permasalahan sering muncul dikarenakan ketidakcukupan jam belajar siswa di kelas atau karena sulit memahami materi yang diberikan guru di dalam kelas. Nilai siswa dalam mata

pelajaran matematika yang masih rendah menjadi alasan siswa memilih tambahan pelajaran melalui kegiatan bimbingan belajar atau yang biasa dikenal dengan privat.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian memperlihatkan bahwa jumlah siswa yang berkeinginan untuk melaksanakan bimbingan belajar cukup tinggi dari 10 orang yang ditanya 8 orang siswa menjawab berkeinginan untuk melaksanakan privat dalam belajar matematika. Permasalahan muncul adalah lembaga bimbingan belajar hanya menyediakan belajar di tempat dan kurang memfasilitasi untuk melaksanakan pembelajaran di rumah. Melihat peluang itu maka tim pengabdian merancang sebuah aplikasi yang memudahkan guru honorer matematika dalam mencari siswa yang ingin melaksanakan pembelajaran tambahan. Aplikasi yang dinamai dengan Go-Math adalah aplikasi yang memanfaatkan teknologi internet untuk mendata guru honorer matematika yang berkeinginan untuk menambah penghasilan melalui kegiatan belajar privat dan memfasilitasi juga untuk memudahkan mencari guru privat untuk bisa didatangkan ke rumahnya dan kebersamaan belajar matematika. Hal ini dirasakan karena belajar secara privat memudahkan untuk mengatur jadwal dan juga memilih satu orang siswa satu guru agar dapat secara maksimal dalam memahami materi. Kemudian jika dilihat bahwa dengan menjamurnya sekolah islam yang ada di Kecamatan Karawang maka ini menjadi peluang tersendiri untuk mengembangkan privat yang dilaksanakan dari rumah ke rumah. Melalui kegiatan pengabdian maka tim pengabdian bertujuan mengembangkan

suatu aplikasi dengan tujuan membantu guru honorer untuk dicarikan siswa yang akan belajar privat sehingga dapat memberdayakan guru honorer yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan guru tersebut.

(2) METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini ditujukan pada 22 orang guru matematika honorer yang sudah mendaftar untuk mengikuti sosialisasi kegiatan aplikasi Go-Math yang sudah dirancang oleh tim pengabdian. Tahapan dari kegiatan ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Analisis situasi mitra Pada tahap ini tim pelaksana melakukan survey, pengumpulan data dan identifikasi masalah mitra, serta melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan kegiatan PKM
 - b. Tahap Sosialisasi berupa pemaparan materi terkait permasalahan yang dihadapi mitra untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peluang usaha les privat dengan menggunakan teknologi digital
 - c. Tahap pengembangan aplikasi Pada tahap ini tim pelaksana melakukan pembuatan teknologi digital aplikasi berbasis *hybrid* (*website & mobile*), survey dan melakukan pengujian aplikasi
2. Tahap Pelaksanaan
Pada tahap ini melakukan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra (Pelatihan penggunaan teknologi digital dalam usaha, bimtek penggunaan aplikasi untuk memfasilitasi les privat dan

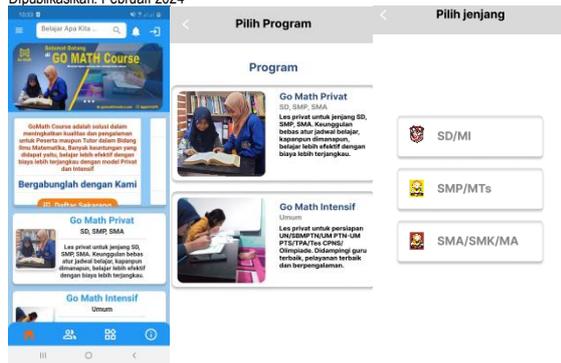
pendampingan simulasi penggunaan aplikasi di masyarakat). Dalam tahap ini juga diujicobakan bagaimana ketika ada layanan untuk mencari guru ketika siswa sudah bisa login.

3. Tahap Evaluasi
Pada tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian program PKM, sedangkan untuk tindak lanjut program melalui pendampingan ketrampilan guru dalam menggunakan aplikasi Go-Math dan dikembangkan secara terus menerus.

(3) HASIL DAN PEMBAHASAN

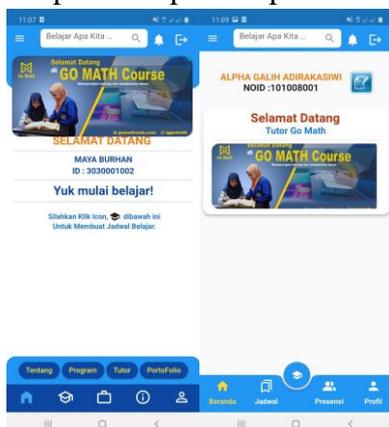
Hasil dari kegiatan pengabdian mengacu pada tujuan kegiatan pengabdian adalah memberdayakan guru honorer matematika yang ada di Kecamatan Karawang sehingga memiliki penghasilan tambahan di luar penghasilan dari mengajarnya. Sebanyak 22 orang sudah bersedia untuk dilatih mengenai aplikasi yang sudah dikembangkan. Guru honorer dalam bidang matematika yang mengajar di SMP Karawang. Setelah disepakati tanggal kegiatan yaitu minggu ke 1 dan 2 pada bulan September 2022 dilaksanakan pelatihan. Pelatihan terdiri dari pembahasan aplikasi yang dikembangkan. Tahapannya sebagai berikut:

1. Pengenalan Aplikasi
Aplikasi yang dirancang oleh tim pengabdian dinamakan dengan aplikasi Go-Math. Sesuai dengan tujuan aplikasi ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam mencari guru matematika yang bersedia untuk mengajar privat matematika kerumahnya. Tampilan Aplikasi Go-Math adalah sebagai berikut:



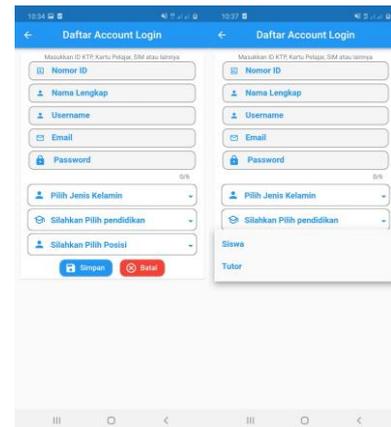
Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi

Tampilan aplikasi Go-Math di desain secara sederhana supaya memudahkan siswa dan guru untuk menggunakan aplikasinya. Aplikasi ini dirancang oleh tim dosen dari Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu kolaborasi antara dosen pendidikan matematika dengan teknik informatika. Tampilan pertama aplikasi ini di handphone setelah di download adalah Yuk mulai belajar. Pilihan program juga mendapatkan pilihan antara Go-Math Intensif dan Go-Math Privat. Setelah mengklik mulai belajar maka akan diteruskan pada tampilan seperti berikut:



Gambar 2. Tampilan Login Siswa dan Tutor

Tampilan login dilakukan secara sederhana sehingga antara siswa dengan guru atau tutor tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini. Sebelum memulai login terlebih dahulu harus melakukan pendaftaran baik sebagai guru maupun siswa dalam aplikasi ini. Tampilannya sebagai berikut:

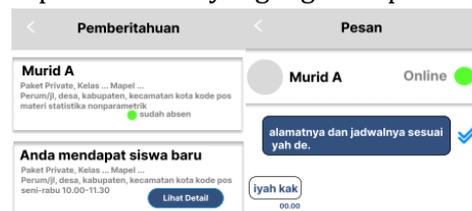


Gambar 3. Tampilan Untuk Mendaftar di Aplikasi Go-Math

Tampilan daftar dipermudah dan hanya diperuntukkan untuk siswa. Siswa secara langsung dapat mendaftar pada aplikasi ini sedangkan guru harus menghubungi *Customer Service* dari pengelola aplikasi ini. Hal ini bertujuan agar data guru dapat didata secara baik dan semua guru yang mau menjadi tutor mengisi dulu form kesediaan untuk mengajar, sehingga tidak ada alasan menolak ajuan privat dari siswa.

2. Pengenalan Fitur Aplikasi

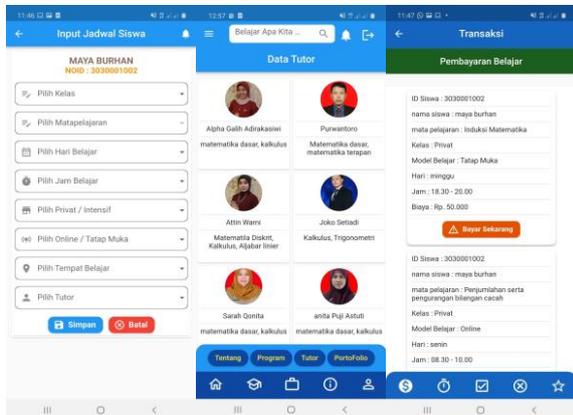
Beberapa fitur aplikasi ini didesain agar dapat dengan mudah. Fitur yang pertama adalah pemberitahuan kepada tutor jika mendapatkan siswa yang ingin les privat.



Gambar 4. Tampilan Pemberitahuan Ada siswa Masuk dan Chat Antara Tutor dengan Siswa

Tampilan ini memperlihatkan bahwa guru dengan mudah mendapatkan notifikasi atau pemberitahuan bahwa ada siswa yang memilih guru tersebut dan langsung mendapatkan jadwal untuk pelaksanaan

privat di rumahnya. Fitur chat memudahkan siswa dan tutor untuk menginformasikan alamat serta jam kepastian untuk melaksanakan privat. Tampilan siswa ketika memilih tutor sebagai berikut:



Gambar 5. Tampilan Siswa dalam Memilih Jadwal, Guru dan Melakukan Pembayaran

Siswa dapat dengan mudah menentukan jadwal dan mencari tutor sesuai dengan kehendaknya. Hal ini bertujuan agar ada persaan senang dari siswa dengan langsung memilih tutornya. Setelah pelaksanaan pembelajaran siswa dapat dengan langsung memberikan penilaian dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 6. Tampilan Memberikan Umpan Balik pada Tutor

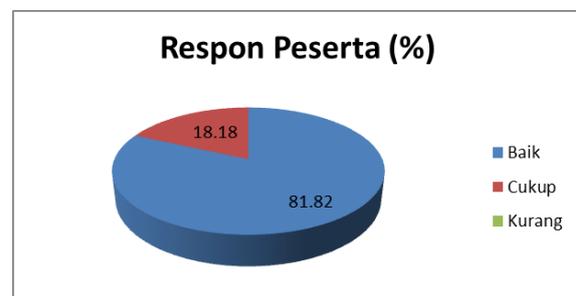
Tampilan memberikan Umpan Balik bertujuan agar siswa dapat menilai dari tutor dan bagi pengelola bila guru yang dinilai kurang baik maka akan ada teguran untuk dapat memperbaiki kinerjanya. Berikut ini tampilan ketika dilaksanakan

pelatihan pencobaan aplikasi Go-Math pada Guru Honorer Matematika



Gambar 7. Guru Honorer sedang Mencoba Aplikasi Go-Math

Aplikasi yang dicobakan oleh Guru Honorer adalah Aplikasi Go-Math dan di praktikkan juga ada beberapa orang guru yang menjadi siswa sehingga terlihat pemberitahuannya. Aplikasi ini dirancang sederhana dan guru honorer memahami dengan baik setiap langkah yang dijelaskan oleh tim pelaksana pengabdian. Langkah demi langkah dicobakan dengan baik sampai dengan mengaplikasikan ada siswa yang memilih tutor. Peserta terlihat sangat antusias karena melalui aplikasi ini dapat membantu guru untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Angket diberikan kepada 22 orang siswa dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 8. Respon Peserta Pelatihan

Berdasarkan hasil tersebut bahwa respon peserta baik sebesar 81,82% dan cukup sebesar 18,18%. Respon peserta menunjukkan antusias guru honorer untuk dapat mengaplikasikan aplikasi ini.

Beberapa guru honorer berpendapat mengucapkan terimakasih kepada tim pelaksana pengabdian masyarakat dari Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah membuat aplikasi ini dan harapan kami adalah adanya peningkatan penghasilan bagi kami selaku guru honorer. Melalui aplikasi ini kami berharap menjadi jembatan agar kami dapat terus berkarya sebagai guru matematika di Kecamatan Karawang. Pemanfaatan teknologi internet dalam dunia pendidikan memungkinkan guru dapat melakukan pembelajaran kapan saja dan dimana saja (Akmaludin et al., 2019; Enny et al., 2016; Khayroiyah & Nasution, 2018). Kami berharap melalui aplikasi ini Universitas Singaperbangsa Karawang dapat memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan khususnya pemberdayaan guru honorer yang ada di Kecamatan Karawang Kabupaten Karawang.

(4) PENUTUP

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini bahwa aplikasi Go-Math yang dirancang dapat menjadi peluang guru honorer untuk menambah penghasilan. Respon peserta positif terhadap kegiatan pengabdian ditunjukkan dengan sebanyak 82,82% peserta merespon baik dan siswanya sebesar 18,18% merespon cukup.

(5) UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan motivasi dan bantuan pendanaan kegiatan pengabdian ini. Kami berharap melalui kegiatan ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap kemajuan dan pemberdayaan guru honorer yang ada di Kecamatan Karawang Kabupaten Karawang.

(6) DAFTAR RUJUKAN

- Akmaludin, A., Handayani, P., & Septiana, L. (2019). Pelatihan Internet Pembuatan Blog bagi Guru-Guru HIMAPAUDI Kecamatan Kemayoran, Jakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 111–118.
<https://doi.org/10.30653/002.201942.144>
- Enny, R., Tjambolang, T. A., & Asima, A. (2016). Pelatihan Penggunaan Internet sebagai Media Penelusuran Sumber Pustaka bagi Guru-guru SMA Nasional, Makassar. *INOTEKS*, 14(1).
<http://repository.poliupg.ac.id/1732/>
- Iqbal, T., & Akbar, R. (2020). Pelatihan Internet Dan Powerpoint Untuk Guru-Guru Di Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Sabang. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–24.
<https://doi.org/10.35130/bbjm.v1i1.102>
- Khayroiyah, S., & Nasution, A. S. (2018). Penggunaan TIK Dan Internet Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 23–29.
- Lismareni, N., Somakim., Kesumawati, N. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Materi Aritmetika Sosial Menggunakan Konteks Bahan Bakar Minyak Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Di SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika UNSRI*, 1, 1–12.
- Mahanal, S. (2014). Peran Guru dalam Melahirkan Generasi Emas dengan Keterampilan Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo*, 20(September), 1–16.
- Nashihuddin, W., & Suryono, F. (2018). Dalam Menghadapi Disrupsi Profesi Di Era Library 4.0: Sebuah Literatur

- Review. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 6(2), 86–97.
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/5922>
- Nasionalita, K., & Nugroho, C. (2020). Indeks Literasi Digital Generasi Milenial di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 32.
<https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3075>
- Nugraheni, N. (2017). Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 111–117.
<https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1587>
- Nurfadilah, P. S. (2018). *Disrupsi Teknologi, Ini Beberapa Sektor Pekerjaan yang Akan Menyusut*. Kompas.
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/11/21/052000926/disrupsi-teknologi-ini-beberapa-sektor-pekerjaan-yang-akan-menyusut>
- Nuryama, R. (2022). *Penggunaan Internet di Indonesia Pada Tahun 2022*.
<https://www.tinewss.com/indonesia-news/pr-1853617768/penggunaan-internet-di-indonesia-pada-tahun-2022#:~:text=TiNewss.Com - Ada 204%2C,populasi pada awal tahun 2022.>
- Pambudi, S. (2018). Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 3(2), 61–64.
<https://doi.org/10.21831/elinvo.v3i2.23460>
- Pranoto, P., Jasmani, J., & Marayasa, I. N. (2019). Pelatihan Digital Marketing Untuk Peningkatan Perekonomian Anggota Karang Taruna Al Barkah Di Kampung Cicayur - Tangerang. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 250.
<https://doi.org/10.32493/j.pdl.v1i2.2425>
- Sopiah, Murdiono, A., Martha, J. A., Prabowo, S. H. W., & Fitriana. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Bagi Guru SMA 5 Kediri. *Jurnal Karinov*, 2(1), 52–56.
- Sri Mulyani, E. W. (2018). Dampak Pemanfaatan Aplikasi Android Dalam Pembelajaran Bangun Ruang. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 122–136.
<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p122--136>
- Supriyanto, A. (2017). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS PEDAGOGI*, 1(1), 1–7.